

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan terdahulu dari data-data hasil temuan dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pendidikan akhlak yang telah dilakukan oleh orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) di Banjarmasin Timur dari keluarga MF sudah berperan melalui membiasakan bertutur kata lemah lembut, jujur dan menasehati D jika ia telah melakukan kesalahan sehingga D terbiasa berkata lemah lembut dengan orang tua/orang lain. Pada keluarga S sudah berperan melalui membiasakan U berdoa sebelum makan, sopan kepada orang yang lebih tua, mendengarkan jika di nasehati walau terkadang nasehat yang itu harus selalu diulang-ulang tetapi ia turuti. Sedangkan untuk keluarga DP sudah berperan melalui nasehat agar sopan dengan orang tua dan mendidik dengan hukuman karena tingkat ketunagrahitaan anaknya tergolong berat.
2. Hal yang mendukung dan mempengaruhi pembinaan akhlak anak berkebutuhan khusus (tunagrahita) di Banjarmasin Timur adalah latar belakang pendidikan orang tua, dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus masih rendah, hanya satu orang yang lulusan S1 (keluarga R), satu orang lulusan SMA

(keluarga MF), 3 orang lulusan SD/MI (keluarga S, A dan DP), dan satu orang lagi tidak tamat sekolah dasar (keluarga MS). Kepercayaan diri orang tua, waktu, ekonomi dan lingkungan juga menjadi pengaruh terhadap orang tua dan anak, karena waktu, ekonomi dan lingkungan sangat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan untuk anak, baik untuk dirumah maupun sekolah dan ekonomi sangat berpengaruh dalam menunjang kemajuan anak.

## **B. Saran**

Agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua yang belum dapat menerima kondisi anak, agar dapat mengubah pandangan dan penilaian negatif terhadap anak berkebutuhan khusus jika anak berkebutuhan khusus tidak memiliki kemampuan apapun. Orang tua perlu menggali lebih banyak lagi pemahaman tentang anak berkebutuhan khusus dengan cara mencari informasi tentang anak berkebutuhan khusus melalui buku, majalah ataupun media elektronik.
2. Bagi subjek yang memiliki anak berkebutuhan khusus diharapkan dapat lebih lagi memberikan perhatian dan kasih sayang untuk anak, memberikan dukungan pada anak, lebih bersabar dalam menghadapi perilaku anak.

3. Bagi meneliti selanjutnya, diharapkan pada penelitian berikutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian tentang orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.